



## **Efektivitas Penerapan Buku Metode Takallam untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas VIII MTsN 3 Blitar**

**Almar'atul Muttaqiyah<sup>1</sup>, Khoiru Nidak<sup>2</sup>, Maziyyatul Muslimah<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia

<sup>2</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia

<sup>3</sup>Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, Indonesia

[muttaqiyahalma@gmail.com](mailto:muttaqiyahalma@gmail.com), [khairunnidak@gmail.com](mailto:khairunnidak@gmail.com), [maziyya@iainkediri.ac.id](mailto:maziyya@iainkediri.ac.id)

### **ABSTRACT**

This article discusses the effectiveness of the application of the "takallam method book" containing material for *uslub*, *maqtho'*, conversation, contemporary vocabulary accompanied by Indonesian translations and exercises to improve students' maharah kalam in class VIII MTsN 3 Blitar. This study aims to overcome problems in learning kalam, especially school reference books which are felt to be lacking in material terms and students find it difficult to use them. This study uses a quantitative approach to the type of experiment, because there is a need for a trial of the "takallam method book" which has never been applied in the research place, so it requires statistical data to prove the research hypothesis. The data collection methods include interviews, documentation, pre-test and post-test. The results of the study show that: 1) The steps for implementing the takallam method book are in the form of preliminary, core, and closing activities. 2) The results of increasing student's maharah kalam which proved effective with SPSS calculations from the Independent Sample t Test showed a sig (2-tailed) value of  $0,012 < 0,05$ , so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. 3) The advantages of the takallam method book include complete and easy-to-understand kalam material, lots of example sentences for the practice of kalam, complete Arabic sentences, contemporary mufrodat and equipped with Indonesian translations. While the weakness is that there are contemporary mufrodat that are still not common to students and few pictures in the material.

**Keywords: Effectiveness, Takallam Method Book, Speaking Skill**

### **المُلخَص**

هذا البحث يبحث عن فعالية تطبيق "كتاب منهج التكلم" يحتوي على أسلوب ومقطع وحوار ومفردات

معاصرة بترجمات اللغة الإندونيسية والتمارين لترقية مهارة الكلام للطلاب في الفصل الثامن في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثالثة بليتار. يهدف هذا البحث إلى التغلب على مشاكل تعليم الكلام، خاصة في الكتاب المرجعي المدرسي الذي يشعر بالنقص في المادة وفي الطلاب الذين يشعرون بالصعوبة عندما استخدموه. يستخدم هذا البحث المقاربة الكمية نوع التجريب، لأن فيه يحتاج إلى تجربة "كتاب منهج التكلم" التي لم تطبق قبلها في مكان البحث، حتى يحتاج إلى بيانات إحصائية لإثبات فرضية البحث. أما طريقة جمع البيانات تتكوّن من المقابلة والتوثيق والاختبار القبلي والاختبار البعدي. تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (1) خطوات تطبيق كتاب منهج التكلم هي في شكل أنشطة مقدمة وأساسية و خاتمة. (2) نتائج ترقية مهارة الكلام الطلاب التي أثبتت فعاليتها مع حسابات SPSS من اختبار t العينة المستقلة قيمة أهمية  $0,012 < 0,05$  (Sig. (2-tailed)) ، بحيث يرفض  $H_0$  بينما يقبل (3)  $H_a$ . مزايا كتاب منهج التكلم منها أنّ مادة الكلام كاملة و سهلة للفهم، وكثير أمثلة الجمل لممارسة الكلام، ولكل الكلمة في اللغة العربية تكمل بالحركات الكاملة، وتوجد المفردات المعاصرة، ويكمل بترجمة اللغة الإندونيسية. بينما العيوب في هذا الكتاب منها توجد المفردات المعاصرة التي غير شائعة للطلاب وكذلك فيه قليل الصورة لكل المواد.

الكلمات المفتاحية: فعالية، كتاب منهج التكلم، مهارة الكلام

## Pendahuluan

Keterampilan berbicara (*Maharah Kalam*) merupakan salah satu keterampilan penting yang perlu diperhatikan pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab siswa. *Maharah Kalam* adalah keterampilan menyampaikan keinginan maupun perasaan secara lisan kepada orang lain.<sup>1</sup> Selain itu *Maharah Kalam* menempati posisi kedua diantara empat pilar maharah lainnya, yakni setelah keterampilan menyimak (*Maharah Istima*).<sup>2</sup> Keterampilan ini menjadi keharusan untuk dikuasai karena sebagai fondasi awal di dalam pembelajaran bahasa Arab agar berlangsungnya proses saling bertukar pikiran melalui bahasa

<sup>1</sup> Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2017), hal. 242.

<sup>2</sup> Muspika Hendri, "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif," *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 2017, 3(2), 196–210.

lisan bisa berjalan lancar.

Pembelajaran *Maharah Kalam* adalah suatu proses kegiatan mengajar seorang guru kepada siswa mengenai keterampilan berbicara. Pembelajarannya dibagi menjadi tiga tingkatan yang terdiri dari pemula (*mubtadi'*), menengah (*mutawassit*) dan lanjut (*mutaqoddim*). Pada tingkat pemula siswa diharapkan mampu mengucapkan kata dan menghafal percakapan, pada tingkat menengah diharapkan mampu berbicara sesuai tema dan bercerita tentang peristiwa, dan pada tingkat lanjut diharapkan mampu praktek berbicara berdasarkan tema yang ditentukan guru.<sup>3</sup>

MTsN 3 Blitar merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah Negeri di Jawa Timur yang berbasis islami dan agamis di bawah naungan Kementerian Agama. Pada mata pelajaran bahasa Arab terdapat materi tentang Kalam, dimana siswa diharapkan untuk bisa menguasainya dan memenuhi target nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang harus dicapai supaya lulus sebagai syarat untuk naik kelas.

Disamping itu terdapat masalah-masalah yang ditemukan oleh peneliti pada obyek penelitian diantaranya; 1) Buku yang dijadikan acuan pembelajaran dirasa sulit dipahami oleh siswa karena banyak kosakata baru sedangkan siswa dituntut belajar secara mandiri, 2) Siswa tidak terlalu tertarik dalam belajar maharah kalam karena hanya diberi tugas mencatat materi dan mengerjakan soal dari buku, 3) Siswa merasa stress karena terkadang diberi tugas tanpa ada penjelasan terkait materi, 4) Materi kalam pada buku paket tidak disertai terjemahan bahasa Indonesia, terdapat harokat yang tidak lengkap dan pada tema tertentu tidak ada materi hiwarnya langsung latihan soal, sehingga siswa tidak bisa memahami teks dengan baik.

Dalam penelitian ini media yang dipakai sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan maharah kalam adalah buku metode takallam (cara terbaru kuasai bahasa Arab). Buku metode takallam (cara terbaru kuasai bahasa Arab) adalah salah satu buku terbitan dari Takallam Institute yang mencakup serangkaian metode takallam berisi materi dan latihan yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan maharah kalam.<sup>4</sup> Buku ini disusun secara sistematis mulai dari tingkatan dasar hingga mahir yang berjumlah 4 jilid. Kontennya memuat ungkapan, uslub, maqtho', percakapan, cara membuat kalimat, paragraf, makalah dan qowa'id bahasa Arab yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dengan metode yang mudah dipahami oleh pembaca.

Alasan memilih buku ini untuk penelitian adalah adanya keistimewaan buku ini dibanding buku

---

<sup>3</sup> Kuswoyo, "Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al-Kalam," *An-Nuha* vol. 4, no. 1 (2017): hal. 9.

<sup>4</sup> Ali Ma'ruf, *Metode Takallam (Cara Terbaru Kuasai Bahasa Arab)* (Pare: Takallam Press, 2021), hal. 5.

yang ada sebelumnya diantaranya bahasanya mudah dipahami, buku ini fokus untuk meningkatkan kemampuan kalam saja, isinya terdapat ungkapan yang populer digunakan sehari-hari, uslub dan maqtho' untuk memperindah bahasa, terdapat percakapan dengan tema yang populer dari tingkat dasar sampai mahir, terdapat cara menyusun kalimat dari tingkat dasar sampai mahir, terdapat qowaid khusus muhadasah, terdapat materi pilihan Nahwu Shorof khusus untuk percakapan, terdapat qawaid khusus untuk pembentukan lingkungan bahasa Arab. Manfaat buku ini tentunya untuk meningkatkan maharah kalam dengan cara membentuk lingkungan bahasa arab melalui pembiasaan dari materi pada buku tersebut.

Berdasarkan seluk-beluk permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, maka dapat dijadikan suatu landasan untuk dilaksanakan penelitian dengan tujuan agar permasalahan pada pembelajaran kalam khususnya buku acuan pembelajaran bisa teratasi dengan adanya buku Metode Takallam (cara terbaru kuasai bahasa Arab) yang dirasa efektif dan baik bila diterapkan guna memenuhi kekurangan pada buku sebelumnya. Oleh Karena itu peneliti mengambil judul penelitian sebagai solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah sebagai berikut : Efektivitas Penerapan Buku Metode Takallam untuk Meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas VIII MTsN 3 Blitar.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis eksperimen, karena memerlukan uji coba dari "Buku Metode Takallam" yang belum pernah diterapkan di tempat penelitian, sehingga diperlukan data statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian. Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, dokumentasi, pre-test dan post-test. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan software SPSS versi 24.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VIII MTsN 3 Blitar, di Desa Marun, Kecamatan Srengat, Kota Blitar, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021-2022, dari bulan Januari sampai dengan Februari 2022. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran bahasa Arab yang waktu pembelajarannya 90 menit per minggu pada pukul 07.15-08.45. Populasinya berupa seluruh siswa kelas VIII (A) dan VIII (B) di MTsN 3 Blitar. Sedangkan sampelnya sepuluh siswa dari kelas (A) sebagai kelompok eksperimen dan sepuluh siswa dari kelas (B) sebagai kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik random sampling, dengan cara mengambil acak dari siswa Kelas VIII MTsN 3 Blitar, namun dalam menentukan siswanya memperhatikan

tingkat kesamaan kemampuan antara kelas kontrol dan eksperimen, mulai dari yang kemampuannya tinggi, sedang, maupun rendah dilihat dari nilai siswa.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Praktek Pembelajaran

Sebelum diterapkan penelitian dengan menggunakan buku metode takallam, peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung terlebih dahulu. Kegiatan pembelajaran bahasa Arab ketika pandemi di MTsN 3 Blitar 50% tatap muka dan 50% daring. Guru pengampu pelajaran bahasa Arab untuk kelas A maupun kelas B menggunakan acuan sekolah. Dalam pelaksanaan pembelajaran kalam, guru menyuruh siswa mencatat materi kalam dan menjawab soal-soal dari buku digital yang dikirimkan melalui whatsapp maupun papan tulis ketika pembelajaran. Untuk prakteknya siswa langsung setoran ke depan saat pembelajaran di sekolah. Adapun materi kalam di dalam buku acuan sekolah bab الرِّيَاضَةُ untuk hiwarnya tidak ada terjemahan bahasa Indonesia, beberapa kata ada yang tidak berharokat dan tidak disertai mufrodad baru dari hiwar tersebut, dan pada bab المِهْنَةُ langsung latihan-latihan kalam tidak ada materi hiwarnya.

Selanjutnya dalam penerapan buku metode takallam, peneliti mempersiapkan materi yang akan diajarkan dengan memilih tema sesuai dengan silabus jenjang madrasah tsanawiyah. Kemudian peneliti melakukan pre test terlebih dahulu kepada kelas A dan kelas B masing-masing terdiri dari 10 orang yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

Pada saat penerapan buku metode takallam siswa terlihat antusias ketika memperoleh buku tersebut. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan bertanya kabar, berdo'a dan bernyanyi lagu bahasa Arab bersama agar belajar lebih semangat. Sebelum memasuki materi pelajaran peneliti menyampaikan tujuan dan kompetensi pembelajaran kalam dengan menggunakan buku metode takallam. Setelah itu baru masuk ke dalam materi, peneliti mencontohkan pelafalan teks hiwar dengan tema الرِّيَاضَةُ dan tema المِهْنَةُ وَالْأَمَلُ kemudian ditirukan oleh siswa. Peneliti juga memperkenalkan mufrodad baru yang terdapat pada teks hiwar beserta terjemahan bahasa Indonesia karena hal itu dirasa penting agar siswa dapat dengan mudah memahami apa yang dipelajarinya dan membantu mereka dalam menghayati ketika praktek.

Para siswa mempraktekkan berpasang-pasangan dengan teman sebangku dengan berdiri dan mengekspresikan hiwar semampu mereka. Mereka diberi batas waktu untuk berlatih dan bagi pasangan yang sudah siap bisa praktek di depan kelas menghadap peneliti. Peneliti juga mengajak siswa bersama-sama membaca dengan suara lantang contoh maqtho' dan uslub untuk keterampilan berbicara.

Kemudian terdapat sesi tanya jawab apabila siswa masih ada sesuatu yang belum dipahami seputar materi yang telah diajarkan.

Pada pertemuan terakhir peneliti melakukan post test. Soal yang diberikan sama dengan pre test yang diujikan secara lisan di depan kelas, hal ini dikarenakan untuk mengetahui adanya perbedaan ataupun peningkatan hasil nilai siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan yang berbeda diantara dua kelas tersebut.

### **B. Hasil Pretest dan Posttest**

Salah satu data dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil test. Testnya mencakup dua bab yaitu bab olahraga dan profesi yang dilakukan baik sebelum maupun setelah diberikan penerapan media. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari penelitian ini maka peneliti akan menghitungnya dengan menggunakan SPSS. Berikut adalah hasil pre test dan post test dari sampel penelitian pada kelas A dan Kelas B :

NO	KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
	PRE TEST	POST TEST	PRE TEST	POST TEST
1	85	90	80	82
2	79	85	68	70
3	72	80	60	64
4	83	87	70	72
5	60	78	72	74
6	70	88	64	66
7	60	78	80	84
8	65	81	78	82
9	71	87	85	86
10	74	80	72	75

### **C. Hasil Wawancara Guru dan Siswa**

Guru menjelaskan bahwa kemampuan kalam siswa masih kurang sehingga masih perlu perbaikan dari segi media atau metode pembelajaran, selain itu kendala yang dirasakan oleh guru dalam proses pembelajarannya adalah apabila ada anak yang baru belajar mengenal bahasa arab itu akan lebih ekstra dalam mengajarkannya, seperti siswa masih kesulitan dengan materi di buku dan belum lancar dalam membaca teks kalam.

Adapun para siswa berpendapat bahwa pembelajaran dengan buku acuan yang digunakan sekolah kurang efektif dibandingkan dengan pembelajaran kalam dengan menggunakan Buku Metode Takallam. Menurut mereka Buku Metode Takallam memiliki kelebihan-kelebihan yaitu materi kalam yang diajarkan begitu lengkap, mudah dipahami, ada banyak contoh kalimat untuk praktek kalam, berharokat lengkap, ada terjemahan bahasa Indonesianya. Sedangkan kekurangan-kekurangannya ada banyak kosakata baru yang perlu dipelajari, ada beberapa kalimat yang terlalu panjang dan sedikitnya gambar pada materi.

## Analisis Data

### 1) Hasil Deskriptif Statistik Test

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	10	60	85	71,90	8,724
Post-Test Eksperimen	10	78	90	83,40	4,477
Pre-Test Kontrol	10	60	85	72,90	7,838
Post-Test Kontrol	10	64	86	75,50	7,706
Valid N (listwise)	10				

Dari data diatas terdapat 4 kelas dimana N (sampel) setiap kelas berjumlah 10, nilai minimum tertinggi terdapat pada kelas post-tes eksperimen, nilai maximum tertinggi terdapat pada kelas pos-test eksperimen, dan rata-rata tertinggi juga terdapat pada kelas post-test eksperimen.

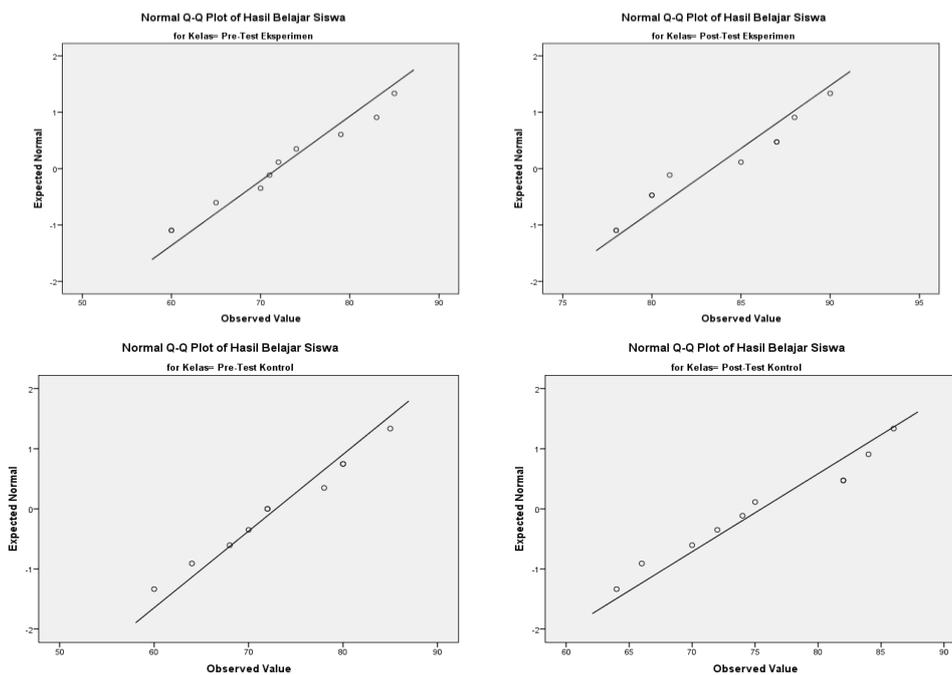
Berdasarkan hasil output diatas diperoleh hasil belajar siswa untuk kelas eksperimen nilai post test rata-ratanya sebesar 83,40, sedangkan untuk kelas kontrol nilai post test rata-ratanya sebesar 75,50, maka dapat diketahui perbedaan nilai kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, karena kelas eksperimen mendapat perlakuan berupa penerapan media buku metode takallam.

### 2) Hasil Uji Normalitas Test

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pre-Test Eksperimen	,114	10	,200*	,945	10	,610
	Post-Test Eksperimen	,204	10	,200*	,893	10	,185
	Pre-Test Kontrol	,146	10	,200*	,970	10	,893
	Post-Test Kontrol	,201	10	,200*	,937	10	,524
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

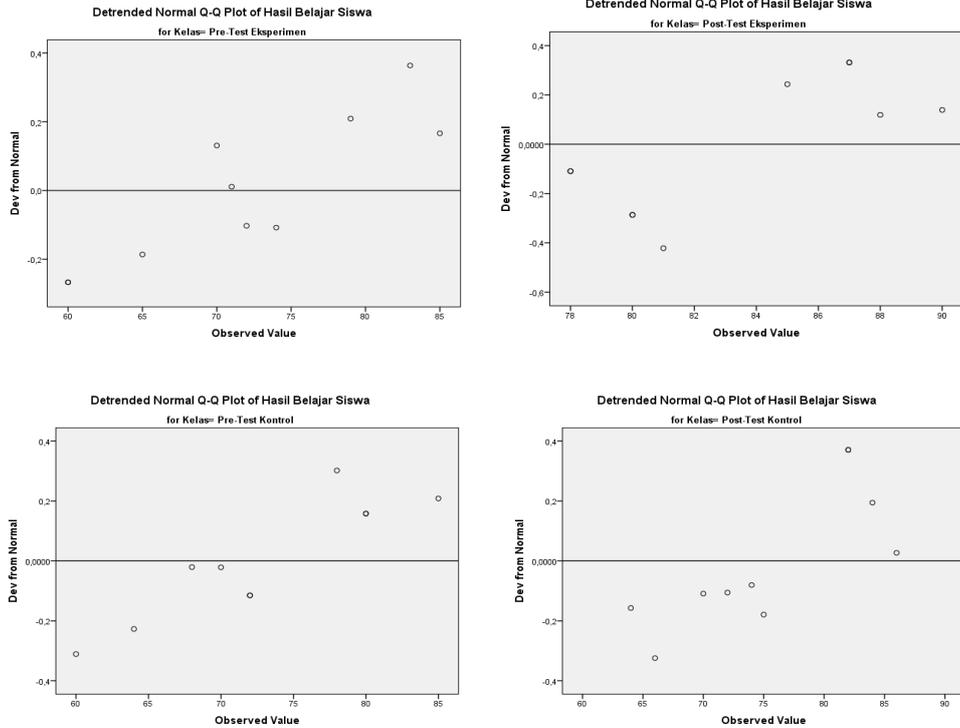
Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) dengan uji kolmogorov-smirnov pada kelas Pre-Test Eksperimen, Post-Test Eksperimen, Pre-Test Kontrol dan Post-Test Kontrol nilai signifikansinya sama yaitu 0,200. Sedangkan nilai signifikansi dengan uji Shapiro-Wilk pada kelas Pre-Test Eksperimen = 0,610, Post-Test Eksperimen = 0,185, Pre-Test Kontrol = 0,893 dan Post-Test Kontrol = 0,524. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan kolmogorov-smirnov maupun Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi atau nilai probabilitasnya diatas 0,05 ( $p > 0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada semua kelas berdistribusi NORMAL. Karena data penelitian berdistribusi normal, maka kita dapat menggunakan statistik parametrik (uji paired sample t test dan uji independent sample t test) untuk melakukan analisis data penelitian.

Hal ini juga bisa dilihat dalam grafik Normal Q-Q Plot maupun Detrended Normal Q-Q Plot. Untuk Normal Q-Q Plot bila sebaran data dari variabel itu berada pada sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan tidak terdapat yang terletak jauh dari sebaran data, maka data berdistribusi normal. Berikut grafik Normal Q-Q Plot :



Sementara buat Detrended Normal Q-Q Plot, bila datanya tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar secara acak, maka data itu berarti berdistribusi normal.<sup>5</sup> Sesuai dengan grafik di bawah ini, maka output uji normalitas memperlihatkan data berdistribusi normal.

<sup>5</sup> Ali Anwar, *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN PENDIDIKAN DAN APLIKASINYA DENGAN SPSS DAN EXCEL* (Kediri: IAIT Press, 2009), hal. 107.



### 3) Hasil Uji Paired Sample t Test

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pre-Test Eksperimen & Post-Test Eksperimen	10	,749	,013
Pair 2	Pre-Test Kontrol & Post-Test Kontrol	10	,991	,000

Paired samples correlations menandakan hubungan kedua kelompok data berdasarkan 20 sampel korelasinya signifikan dengan nilai signifikansi pada kelas Pre-Test Eksperimen & Post-Test Eksperimen = 0,013 dan kelas Pre-Test Kontrol & Post-Test Kontrol 0,000.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	-11,500	6,133	1,939	-15,887	-7,113	-5,930	9	,000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	-2,600	1,075	,340	-3,369	-1,831	-7,649	9	,000

Berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas eksperimen dengan post-test kelas eksperimen atau dengan kata lain  $H_a$  (Hipotesis alternatif) yang diajukan diterima karena sig hitung  $\leq$  sig 5%.

Berdasarkan output Pair 2 diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pre-test kelas kontrol dengan post-test kelas kontrol.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	71,90	10	8,724	2,759
	Post-Test Eksperimen	83,40	10	4,477	1,416
Pair 2	Pre-Test Kontrol	72,90	10	7,838	2,479
	Post-Test Kontrol	75,50	10	7,706	2,437

Paired sample t-test menunjukkan  $N = 20$  (total sampel kelompok eksperimen dan kontrol),  $df = 20 - 1 = 19$ , diperoleh t tabel = 2,093 atau pada Ms. Exel diketik=TINV(0,05;19) lalu tekan enter.<sup>6</sup>

Hasil pengujian statistik pada tabel paired sample statistics diperoleh nilai rata-rata Pre-Test Eksperimen = 71,90, Post-Test Eksperimen = 83,40, Pre-Test Kontrol = 72,90, Post-Test Kontrol = 75,50. Pada tabel paired samples t test diperoleh nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $5,930 > 2,093$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan antara nilai rata-rata pre test dan nilai rata-rata post test.

Karena nilai rata-rata post test lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pre test maka dapat dikatakan nilai rata-rata post test lebih baik dibanding dengan nilai rata-rata pre test. Besarnya persentase peningkatan kelas eksperimen adalah  $\frac{83,40 - 71,90}{71,90} \times 100\% = 15,99\%$ . Sedangkan peningkatan kelas

<sup>6</sup> Ibid, hal. 92.

kontrol  $\frac{75,50-72,90}{72,90} \times 100\% = 3,56 \%$ . Sehingga dapat diketahui persentase peningkatan kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol.

#### 4) Hasil Uji Homogenitas 1 Test

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3,568	1	18	,075
	Based on Median	2,807	1	18	,111
	Based on Median and with adjusted df	2,807	1	11,625	,121
	Based on trimmed mean	3,635	1	18	,073

Dari hasil uji homogenitas 1 diperoleh hasil belajar siswa berdasarkan nilai rata-rata adalah nilai statistik Levene = 3,568 ; derajat kebebasan 1 (df1) = 1, derajat kebebasan 2 (df2) = 18, signifikansi = 0,075, berdasarkan nilai tengah adalah nilai statistik Levene = 2,807 ; derajat kebebasan 1 (df1) = 1, derajat kebebasan 2 (df2) = 18, signifikansi = 0,111, berdasarkan nilai tengah dan dengan disesuaikan derajat kebebasan (df) adalah nilai statistik Levene = 2,807 ; derajat kebebasan 1 (df1) = 1, derajat kebebasan 2 (df2) = 11,625, signifikansi = 0,121, berdasarkan nilai rata-rata yang dipangkas adalah nilai statistik Levene = 3,635 ; derajat kebebasan 1 (df1) = 1, derajat kebebasan 2 (df2) = 18, signifikansi = 0,073.

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (sig) Based on Mean adalah sebesar 0,075 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample t test sudah terpenuhi.

#### 5) Hasil Uji Homogenitas 2 Test

Test of Homogeneity of Variances			
Hasil Belajar Siswa			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,568	1	18	,075

Berdasarkan output diatas dapat diketahui hasil uji homogenitas dengan cara yang kedua nilai

statistik Levene = 3,568 ; derajat kebebasan 1 (df1) = 1, derajat kebebasan 2 (df2) = 18, dan signifikansi (sig) Based on Mean adalah sebesar 0,075 > 0,05 sama dengan dengan uji homogenitas 1, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data post-test kelas eksperimen dan data post-test kelas kontrol adalah sama atau homogen.

### 6) Hasil Uji Independent Sample t Test

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Post-Test Kelas Eksperimen	10	83,40	4,477	1,416
	Post-Test Kelas Kontrol	10	75,50	7,706	2,437

Data ini diuji dengan independent sample t test karena memiliki kriteria data kuantitatif (nominal) dan data saling bebas dari sampel acak dan berdistribusi normal.<sup>7</sup> Pada output hasil belajar siswa di atas diketahui masing-masing kelas terdiri dari 10 orang dan nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol yaitu 83,40 > 75,50 dengan Std. Deviation (simpangan baku) pada Kelas Post-Test Eksperimen = 4,477 dan kelas Post-Test Kontrol = 7,706, kemudian Std. Error Mean (rata-rata kesalahan baku) pada Kelas Post-Test Eksperimen = 1,416 dan kelas Post-Test Kontrol = 2,437.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	3,568	,075	2,803	18	,012	7,900	2,818	1,979	13,821
	Equal variances not assumed			2,803	14,454	,014	7,900	2,818	1,873	13,927

<sup>7</sup> Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2019), hal. 56.

Nilai output SPSS pada uji independent sample t test yang perlu diperhatikan adalah : nilai Levene's Test dan signifikansinya serta nilai t dan signifikansinya. Levene's Test berfungsi untuk menguji kesamaan varians diantara dua kelompok. Apabila nilai signifikansi Levene's Test lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) berarti nilai Levene's Test signifikan atau varians kedua kelompok berbeda (tidak homogen). Sebaliknya bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) berarti varians dari kedua kelompok sama (homogen). Dari nilai Levene's Test mengarahkan peneliti dalam melihat nilai t. Jika nilai Levene's Test tidak signifikan maka peneliti melihat nilai t pada baris pertama (Equal variances assumed), sedangkan jika Levene's Test signifikan maka kita melihat nilai t pada baris yang kedua (Equal variances not assumed).

Setelah itu berdasarkan pengambilan keputusan melihat signifikansi nilai t, apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 ( $p < 0,05$ ) berarti nilai t hitung signifikan, artinya skor kedua kelompok berbeda secara signifikan, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sebaliknya bila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) berarti nilai t hitung tidak signifikan, artinya tidak ada perbedaan skor yang signifikan pada kedua kelompok, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.<sup>8</sup>

Pada kolom equal variances assumed hasil output SPSS di atas diperoleh  $F = 3,568$  dengan probabilitas  $0,075 > 0,05$  yang berarti varians populasi kedua kelompok homogen sehingga yang digunakan equal variances assumed. Selanjutnya terlihat t hitung hasil belajar siswa pada equal variances assumed adalah 2,803 dengan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,012 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar kalam siswa antara menggunakan buku takallam dibandingkan dengan buku acuan sekolah. Sehingga  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima, maka penerapan buku metode takallam efektif untuk meningkatkan maharah kalam siswa kelas VIII MTsN 3. Karena berdasarkan pengambilan keputusan diatas apabila nilai Sig. (2-tailed)  $< 0,05$  dikatakan efektif.

## Kesimpulan

Setelah peneliti menyelesaikan penyajian dan analisis data, maka peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian bahwa Hasil Uji Independent Sample t Test menunjukkan nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,012 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti penerapan Buku Metode Takallam efektif untuk meningkatkan Maharah Kalam Siswa Kelas VIII MTsN 3 Kota Blitar. Maka dapat disimpulkan bahwa

---

<sup>8</sup> Nuryadi et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA, 2017), hal. 113-115.

penerapan media buku metode takallam pada kelas eksperimen lebih efektif daripada tanpa adanya penerapan di kelas control.

## Daftar Rujukan

- Anwar, Ali. 2009. *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN PENDIDIKAN DAN APLIKASINYA DENGAN SPSS DAN EXCEL*. Kediri: IAIT Press.
- Hendri, Muspika. "Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Melalui Pendekatan Komunikatif." *Potensia: Jurnal Kependidikan Islam*, 2017, hal. 19-40.
- Kuswoyo. 2017. "Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Al-Kalam." *An-Nuha* 4, no. 1.
- Ma'ruf, Ali. 2021. *Metode Takallam (Cara Terbaru Kuasai Bahasa Arab)*. Pare: Takallam Press.
- Muhid, Abdul. 2019. *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik Dengan SPSS for Windows*. Kedua. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Mustofa, Syaiful. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA.